

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami tentang apa yang dialami oleh informan penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dengan konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moelong, 2014).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tujuan pendekatan deskriptif adalah untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, atau yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, sifat atau gambaran tentang kondisi tertentu (Bungin, 2011). Metode ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pengetahuan siswa, dan menggambarkan berbagai sikap siswa pada saat penelitian dilakukan.

3.2 Lokasi Dan Informasi Penelitian

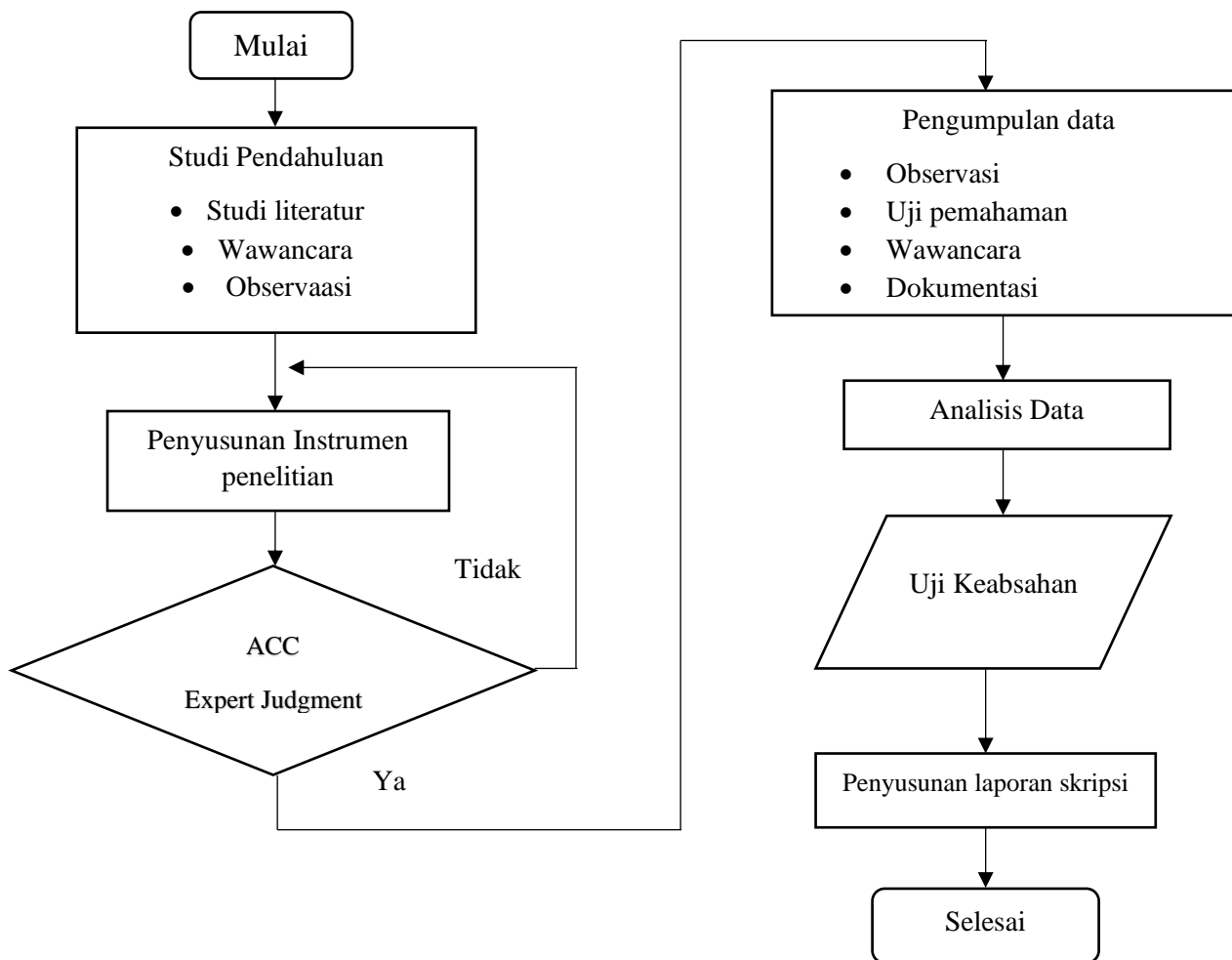
Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung yang berlokasi di jalan Soekarno Hatta (Riung Bandung) 40295. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Mei 2020.

Penentuan informasi secara *purposive sampling* dengan pertimbangan sesuai dengan tujuan penelitian. *Purposive sampling* adalah teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2012). Informasi dalam penelitian ini sebanyak 21 siswa yakni seluruh siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) tahun pelajaran 2020/2021. Data yang diperoleh dari siswa adalah pengetahuan dan sikap siswa terhadap pelaksanaan K3 pada praktik Pekerjaan Dasar Elektromekanik. Penamaan informan dibedakan dengan menggunakan penamaan informan 1 – informan 21. Usia informan rata-rata 15-17 tahun dengan komposisi Laki-laki 19 dan informan perempuan sebanyak 2 orang. Namun penelitian ini tidak difokuskan pada perbedaan hasil analisis data berdasarkan gender.

Selain itu, peneliti juga mencari sumber data lain untuk memeriksa data yang dihasilkan dari siswa. Sumber data tersebut yaitu guru yang mengajar mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik (PDE) dan penanggung jawab laboratorium PDE.

3.3 Prosedur Penelitian

Menurut (Arikunto, 2006) langkah-langkah penelitian lebih menitikberatkan pada kegiatan administratif yaitu, pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian. Berikut ini prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini seperti pada gambar 3.1 :



Gambar 3. 1 Alur Penelitian.

Berdasarkan gambaran langkah-langkah penelitian pada alur penelitian di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.3.1 Tahap Awal Penelitian

Sebagai tahap awal, dilakukan pencarian suatu masalah kemudian dilakukan studi pendahuluan yaitu untuk, pertama melakukan studi literatur dengan mempelajari materi-materi yang relevan mengenai K3 baik menurut undang-undang, peraturan pemerintah, SKKNI, maupun regulasi perusahaan. Kedua, melakukan wawancara dengan ketua program studi Teknik Instalasi Tenaga listrik dan guru mata pelajaran PDE, wawancara tersebut dilakukan ke dalam dua kategori wawancara yang pertama pada hari selasa 25 februari 2020 untuk mendapatkan cikal bakal judul dalam penelitian ini, kemudian yang kedua melakukan wawancara pada hari kamis 12 maret 2020 hal ini dilakukan setelah mendapatkan fokus bahasan dalam penelitian. Ketiga, melakukan observasi langsung ke sekolah dan labolatorium/ruang praktik PDE, observasi ini juga dilakukan ke dalam dua kategori seperti yang dilakukan pada saat wawancara. Setelah mendapatkan suatu fokus permasalahan, kemudian memilih pendekatan yang akan digunakan dalam pengambilan data serta pengolahan data.

3.3.2 Tahap Penyusunan Rancangan Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Pada tahap penyusunan rancangan penelitian, peneliti menentukan dan menyusun instrumen. Instrumen yang digunakan peneliti adalah kriteria unjuk kerja pada SKKNI TITL 2007 khususnya pada kompetensi KTL.IK02.119.01. Instrumen bantuan untuk melihat pemahaman dan sikap siswa dalam pelaksanaan K3 pada praktik Pekerjaan Dasar elektromekanik berupa pedoman wawancara, pedoman dokumentasi serta observasi.

2. *Expert Judgement*

Dalam hal ini, *experts judgement* adalah pendapat orang yang berpengalaman. validator dipilih berdasarkan kebutuhan instrumen yakni ahli K3 umum dan ahli K3 instastalasi Tenaga listrik.

3.3.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pemelitan, instrumen yang telah siap kemudian dilaksanakan. Untuk mengetahui penguasaan pengetahuan K3 siswa, dilakukan uji pemahaman. Observasi dilakukan oleh peneliti selama praktik berlangsung. Wawancara ini dilakukan pada saat kegiatan

belajar mengajar maupun di luar kegiatan belajar mengajar. Wawancara juga dilakukan kepada sumber data lain yaitu guru mata pelajaran PDE dan penanggung jawab laboratorium PDE.

2. Analisis Data

Proses analisis penelitian kualitatif ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun maksud pada prosedur penelitian yang telah tercantum pada gambar alur penelitian di atas adalah analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

3. Uji keabsahan

Dalam penelitian kualitatif ini pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas.

4. Menarik Kesimpulan

Kegiatan ini peneliti mengambil hasil pengolahan data dan menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dan kesimpulan tentang pelaksanaan K3 pada praktik Pekerjaan Dasar Elektromekanik.

3.3.4 Tahap Akhir

Setelah dilakukan penelitian, peneliti menyusun laporan akhir kemudian diberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods), 2016). Fokus penelitian ini mencakup aspek pengetahuan dan aspek sikap. Aspek pengetahuan untuk melihat wawasan siswa tentang K3, sedangkan aspek sikap untuk mengetahui perilaku siswa saat pelaksanaan K3.

3.4.1 Observasi

Pelaksanaan observasi yang dilakukan secara langsung ini mengamati subjek yaitu siswa yang melakukan praktik. Peneliti mengamati secara langsung tingkah laku peserta didik dalam aspek K3 pada saat peserta didik melakukan praktik. Adapun Kisi-kisi instrumen observasi secara lebih jelas dapat dilihat dari tabel 3.1

Tabel 3. 1 Aspek Sikap Siswa Terhadap Pelaksanaan K3

No	Aspek Sikap
1.	Mempersiapkan tempat yang bersih dari debu atau kotoran
2.	Menggunakan sarung tangan untuk pekerjaan penarikan, pengupasan kabel luar dan terminasi kabel
3.	Memperhatikan lekuk kabel pada rute menikung
4.	Menggunakan alat/perkakas kerja yang benar
5.	Membersihkan alat atau tempat kerja sisa pekerjaan seperti potongan kabel dan kotoran lainnya setelah selesai bekerja
6.	Mengkalibrasi alat ukur dan pengecekan sumber yang digunakan dengan seksama
7.	Menaruh peralatan praktik secara hati-hati
8.	Memasang komponen listrik dengan benar
9.	Menggunakan pakaian praktik
10.	Menggunakan sepatu
11.	Menggunakan alat pelindung diri

3.4.2 Kuesioner

Dalam hal ini peneliti melakukan Uji pemahaman yang merupakan pengujian terhadap aspek yang mengacu pada kemampuan untuk mengerti dan memahami suatu konsep dan memaknai arti suatu materi. Kemampuan yang dimaksud adalah wawasan siswa mengenai aspek

K3. Uji pemahaman menggunakan tes tulis. Namun tidak menutup kemungkinan digunakan teknik lain yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Instrumen tes tertulis yang digunakan merupakan soal yang digunakan oleh SMK Negeri 6 Bandung. Kisi-kisi digunakan instrumen uji pemahaman seperti pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2 kisi-kisi soal pengetahuan K3

Kriteria Unjuk Kerja	Materi	No item
Prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja secara umum	Definisi K3	1,2
	Ruang lingkup K3 dan UU K3	5
	Kesehatan pribadi dan lingkungan	6,7,11,12
	P3K	27,28
	APAR	29
	Manfaat K3	30
	Penyambungan kabel listrik	18, 19,21,22
Peralatan perlindungan pribadi (sepatu, helm, dll.) selalu digunakan secara tepat.	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	8, 9, 10
	Pengukuran kabel listrik	20
Informasi yang berhubungan dengan peraturan kesehatan	Rambu-rambu K3	23, 24

dan keselamatan kerja dan syarat- syaratnya dikumpulkan		
Kondisi lingkungan	Sanitasi	13
kerja yang nyaman	Pencahayaan	16
dan aman dipelihara	Ventilasi	17
	Limbah/sampah	14, 15
	Penempatan peralatan	25, 26
Aktivitas berbahaya di tempat kerja dihindarkan.	Potensi bahaya	3, 4

3.4.3 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit/kecil (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan , 2012). Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada orang-orang yang ada didalamnya.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, seperti siswa, guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik, serta pengelola laboratorium.

3.4.4 Studi Dokumentasi

Dalam studi dokumentasi ini sebagian besar datanya berbentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), *jobsheet* praktikum, catatan harian, laporan, dan sebagainya.

3.5 Alat Bantu Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan bantuan alat atau instrumen sebagai pendukung dalam proses pengumpulan data. Berikut peralatan atau instrumen yang dibutuhkan untuk melakukan pengumpulan data.

1. Lembar observasi

Susunan lembar observasi yang disusun dari catatan hasil pengamatan peneliti terhadap fenomena yang terjadi pada informan saat penelitian berlangsung.

2. Kamera

Untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian atau pengujian dalam bentuk gambar-gambar.

3. Alat perekam

Untuk mendokumentasikan hasil wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh peneliti dari berbagai macam sumber dan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam atau triangulasi. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2012). Dalam metode analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. aktivitas dalam analisis data kualitatif dengan model ini meliputi tahap reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penegasan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Tahap reduksi data dalam penelitian dilakukan sejak penelitian ini berlangsung yaitu dengan membuat identifikasi satuan data yang diambil untuk setiap informan penelitian dalam bentuk penilaian pengetahuan dan sikap sesuai dengan fokus dan masalah penelitian. Jumlah data yang diperoleh dari lapangan akan cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara rinci dan teliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks dengan sifat naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk grafik, matrik, diagram, tabel, dan bagan.

3. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Verifikasi merupakan langkah atau kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan, yaitu menemukan makna data yang di sajikan atau berupa kegiatan interpretasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun bila kesimpulan awal yang didapat valid dan juga konsisten serta didukung oleh bukti-bukti saat dilapangan, maka bisa disebut kredibel. Kesimpulan yang di harapkan pada penelitian kualitatif ini yaitu temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

Berikutnya setelah dianalisis, untuk mendeskripsikan fakta yang ada dilapangan, data tersebut di jelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata, dalam menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian hanya diambil intisarinnya.

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan , 2012) dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif, meliputi uji *credibility* (validasi internal), *transferability* (validasi eksternal), *despendability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Oleh karena itu, data sil penelitian yang dilakukan peneliti benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya .

Triangulasi ini merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu triangulasi teknik. Menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan berbagai teknik yang berbeda terhadap sumber yang sama. Bila dalam mengumpulkan data tentang kedisiplinan siswa peneliti menggunakan teknik wawancara, maka peneliti mengadakan observasi dan memanfaatkan dokumentasi tentang diri siswa untuk melihat konsentrasi perilaku siswa tersebut. Ketika terdapat hasil yang berbeda-beda, maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan data mana yang dianggap benar.